

Perancangan Promosi Pariwisata Alam Mangrove Blok Bedul Di Kabupaten Banyuwangi Menggunakan Media Online

Wilona Kaolika Winoto¹, Deddi Duto Hartanto², Cindy Muljosumarto³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Kristen Petra, Siwalankerto, Surabaya
Email : wilonahuang06@hotmail.com

Abstrak

Indonesia memiliki banyak potensi wisata lokal yang belum dikenal. Salah satunya terdapat di Kabupaten Banyuwangi yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Akhir – akhir ini obyek wisata di Banyuwangi mencuri perhatian wisatawan. Untuk mempromosikan salah satu tempat wisata di Banyuwangi yaitu Mangrove Blok Bedul yang merupakan kawasan ekowisata mangrove terbesar dan terlengkap di pulau Jawa maka dibuatlah promosi ini dengan memanfaatkan pengaruh media online dan media sosial.

Kata Kunci : perancangan promosi, media online, wisata mangrove, banyuwangi

Abstract

Title : Promotion Design of Mangrove Blok Bedul Tourism, Banyuwangi Using Online Media

Indonesia has a lot of local tourism potential that has not been known. One of them is located in Banyuwangi, East Java. Tourism attractions in Banyuwangi these days has been stealing tourist's attention these days. To promote one of Banyuwangi's tourism attractions. Mangrove Blok Bedul which is the most comprehensive mangrove ecotourism in Java, this promotion was made by considering the impact of online and social media

Keywords : promotion design, online media, mangrove tourism, banyuwangi

Pendahuluan

Jawa Timur menawarkan banyak obyek wisata alam yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan, kabupaten Banyuwangi merupakan salah satunya. Beberapa tahun terakhir, Banyuwangi menjadi sorotan bagi wisatawan karena bupati Banyuwangi mengadakan banyak *event*, salah satunya adalah *International Surfing Championship* yang diadakan sejak tahun 2013. Penyelenggaraan kejuaraan selancar internasional ini berhasil mendorong peningkatan kunjungan wisatawan ke Banyuwangi.

Kabupaten Banyuwangi memadukan dataran tinggi, dataran rendah dan pantai yang membuat kawasan ini banyak mengandalkan keindahan alam dan memiliki banyak potensi wisata alam. Beberapa wisata alam unggulan di Banyuwangi antara lain Pulau Merah, Teluk Hijau, Kawah Ijen, dan Pantai Boom. Masih banyak lagi wisata alam di Banyuwangi yang layak dikunjungi, salah satunya adalah kawasan Wisata Mangrove Blok Bedul atau yang disebut juga dengan Wisata Pantai Bedul. Wisata ini termasuk dalam kawasan Taman Nasional Alas Purwo, yang terletak

di Dusun Bloksolo, Desa Sumberasri, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi.

Wisata ini layak dikunjungi karena memadukan alam laut dan hutan mangrove dan akses menuju kawasan ini juga tergolong mudah, meskipun harus menembus hutan, kendaraan roda empat dapat dengan mudah melewatinya.

Dalam kawasan Wisata Mangrove Blok Bedul terdapat 21 dari 27 jenis tumbuhan mangrove. Hutan mangrove ini juga menjadi habitat aneka satwa seperti monyet, biawak, burung bangau, elang, dan blibis. Di Wisata Mangrove Blok Bedul ini, pengunjung dapat naik perahu menyusuri Segoro Anakan dengan naik perahu, yang oleh penduduk setempat dinamai Gondang Gandung. Dapat pula pengunjung melihat aktivitas penduduk setempat mencari kerang serta menjaring ikan. Wisata Mangrove Blok Bedul memiliki beberapa obyek wisata yang tidak dimiliki oleh wisata mangrove lainnya, yaitu pantai laut lepas Samudra Hindia, penangkaran penyu pantai Ngagelan, pengunjung juga dapat melihat burung migran dari benua Australia.

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan, yaitu membaca artikel – artikel dari berbagai macam sumber di internet serta melakukan wawancara terhadap sebagian kecil penduduk Banyuwangi dan luar Banyuwangi yang memiliki hobi traveling ke wisata – wisata alam mengenai keberadaan Wisata Blok Bedul. Ditemukan hasil bahwa sebagian besar dari mereka tidak mengetahui adanya obyek wisata tersebut.

Melihat potensi yang dimiliki Wisata Mangrove Blok Bedul maka dibutuhkan suatu promosi untuk membantu wisatawan dalam memberikan informasi mengenai Wisata Blok Bedul mengingat hanya sebagian kecil orang yang mengetahui keberadaan obyek wisata ini.

Seiring berkembangnya teknologi, sebagian besar orang menggunakan internet untuk mencari informasi secara cepat dan mudah. Informasi apapun yang diinginkan bisa dicari secara *online* (Odang 1-2). Melalui cara ini wisatawan dapat mencari tau apa saja yang ada dan bisa dilakukan di Wisata Mangrove Blok Bedul, rute, kendaraan yang akan digunakan, tempat penginapan, dan mencari – cari foto atau video untuk melihat kurang lebih seperti apa suasana tempat yang akan dikunjungi. Dengan adanya *smartphone* internet pun dapat diakses menggunakan telepon genggam.

Beberapa kelebihan melakukan promosi obyek pariwisata Banyuwangi melalui media *online* dibandingkan media *offline*, antara lain : kemudahan akses, biaya promosi yang relatif lebih murah, jangkauan promosi yang lebih luas, dan lain-lain.

Bupati Banyuwangi sendiri pernah menyampaikan di suatu *talkshow* bahwa media online adalah salah satu media paling berpengaruh dalam peningkatan jumlah wisatawan.

Internet tidak terbatas oleh wilayah sehingga setiap informasi yang ditampilkan dapat diakses dan dibaca oleh orang – orang di seluruh dunia.

Perancangan promosi dibuat menggunakan media *online* yang diharapkan dapat memudahkan para wisatawan dalam mengetahui Wisata Blok Bedul yang dapat mereka kunjungi di kabupaten Banyuwangi.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang media *online* untuk mempromosikan obyek wisata Mangrove Blok Bedul di Banyuwangi?

Tujuan Perancangan

Untuk mempromosikan obyek wisata Mangrove Blok Bedul menggunakan media promosi *online* sehingga dapat meningkatkan awareness wisatawan tentang eksistensi wisata ini, apa yang dapat dilakukan di sini, serta potensi apa saja yang ada di wisata ini dengan harapan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung kesana.

Manfaat Perancangan

a. Bagi Mahasiswa

Memahami cara mempromosikan potensi wisata suatu daerah melalui berbagai media yang menarik, informatif dan komunikatif.

b. Bagi Wisatawan

Membantu memudahkan wisatawan untuk dapat mengetahui obyek wisata di kabupaten Banyuwangi, khususnya Wisata Blok Bedul di kawasan Taman Nasional Alas Purwo. Sehingga dengan adanya promosi ini, nantinya wisata ini dapat menjadi salah satu daerah tujuan wisata unggulan di Banyuwangi.

c. Bagi Kabupaten Banyuwangi

Memberi masukan kepada Pemerintah Daerah sehubungan dengan pengembangan kawasan Wisata Bedul, tidak hanya sebagai obyek wisata, tetapi sekaligus sebagai alat untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dengan adanya peningkatan kunjungan wisatawan.

d. Bagi Desain Komunikasi Visual, Universitas Kristen Petra

Dengan adanya perancangan media promosi *online* Wisata Mangrove Blok Bedul ini, mahasiswa Desain Komunikasi Visual dapat lebih memahami cara menyampaikan pesan melalui media *online*.

Metode Penelitian

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari Wisata Mangrove Blok Bedul, data primer dapat berupa opini target audience ataupun hasil observasi terhadap Wisata Mangrove Blok Bedul. Analisa data yang dilakukan adalah analisis secara kualitatif.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media

perantara (Silalahi 57) Pada data sekunder didapat melalui cara-cara berikut :

1. Literatur

Mengumpulkan data melalui berbagai artikel yang memuat dalam media masa seperti koran, majalah, internet yang berhubungan dengan Wisata Alam Blok Bedul.

2. Kepustakaan

Metode ini menjadikan literatur kepustakaan sebagai sumber data yang dikumpulkan, berupa dasar-dasar teori, pengertian istilah asing, ilmu sosiologi.

Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dan wawancara secara langsung dengan pihak masyarakat desa Sumberasri yang menggunakan Blok Bedul sebagai tempat mata pencaharian, pengunjung Blok Bedul, serta pihak pengurus Blok Bedul. Untuk wawancara dengan pihak pengurus Blok Bedul diperlukan surat izin dari Dinas Alas Purwo di Banyuwangi.

b. Metode Pengamatan/Observasi

Dalam perancangan ini akan dilakukan observasi langsung terhadap Wisata Mangrove Blok Bedul untuk mempermudah dalam menentukan strategi yang digunakan dalam melakukan promosi.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode analisis 5W 1H. Metode ini menganalisa data yang didapat dengan membuat enam pertanyaan yaitu *what* (apa), *where* (di mana), *who* (siapa), *why* (mengapa), *when* (kapan), dan yang terakhir adalah *how* (bagaimana)

What – Apa yang melatarbelakangi perancangan promosi Wisata Mangrove Blok Bedul?

Banyuwangi memiliki banyak obyek pariwisata yang memang sedang gencar – gencarnya dipromosikan oleh pemerintah. Wisata Mangrove Blok Bedul adalah kawasan wisata mangrove yang ada di Banyuwangi dan merupakan yang terbesar dan terlengkap di pulau Jawa, selain itu akses menuju kawasan ini tidaklah sulit dan berbahaya.

Jalan menuju kawasan ini sudah sempat diperbaiki oleh pemerintah untuk dikelola lebih lanjut.

Who – Siapa target perancangan promosi Wisata Mangrove Blok Bedul?

Primer : Wisatawan domestik

Sekunder : Wisatawan mancanegara

a. Aspek Geografis :

- Banyuwangi & sekitarnya
- Pulau Jawa

b. Aspek Demografis :

Gender :

- Pria
- Wanita

Usia :

- 15 – 35 tahun

Strata Ekonomi Sosial :

- Upperclass
- Middleclass
- Lowerclass

Profesi :

- Pelajar
- Pegawai
- Ibu Rumah Tangga
- Wiraswasta

Personifikasi Target Audience (mayoritas)

- Pria & wanita
- Semua profesi
- Menyukai petualangan dan wisata alam
- SES menengah atas

c. Aspek Psikografis

- Menyukai petualangan dan wisata alam yang tenang & rindang
- Melepas rasa jenuh

d. Aspek Behavioristis

- Suka menggunakan sosial media untuk update & mencari informasi
- Menggunakan smartphone
- Suka kegiatan refreshing
- Suka perjalanan jauh
- Suka mencoba hal – hal baru
- Suka berkumpul dengan keluarga, kerabat dan teman
- Pecinta alam

Why – Mengapa promosi Wisata Mangrove Blok Bedul diadakan?

Promosi ini diadakan untuk memberi tahu wisatawan bahwa ada tempat wisata lain yang perlu mereka ketahui selain yang itu – itu saja (contoh: Kawah Ijen, Pulau Merah, Plengkung, dan Teluk Hijau). Dengan harapan bahwa di kemudian hari, jumlah pengunjung mengalami peningkatan karena sudah lebih banyak yang tahu eksistensi kawasan wisata ini.

Where – Dimana promosi Wisata Mangrove Blok Bedul dilaksanakan?

Promosi dilaksanakan menggunakan media online sehingga dapat dikatakan bahwa promosi dilaksanakan di seluruh daerah khususnya Indonesia yang terhubung dengan internet.

When – Kapan promosi Wisata Mangrove Blok Bedul dilaksanakan?

Perancangan promosi dilaksanakan pada tahun 2015. Perancangan dimulai pada bulan Mei 2015.

How – Bagaimana strategi yang akan dipakai untuk promosi Wisata Mangrove Blok Bedul?

Strategi yang dipakai untuk promosi ini memakai pendekatan penyesuaian media yang mempunyai *impact & point of contact* tinggi terhadap *target audience* dan juga diselaraskan dengan gaya dan karakteristik golongan tersebut.

Kesimpulan dari analisis data diatas adalah bahwa Wisata Mangrove Blok Bedul merupakan sebuah objek wisata yang promosinya belum optimal serta kurang adanya kerjasama antara pihak pengelola dengan pihak Taman Nasional Alas Purwo sehingga masyarakat kurang *aware* terhadap eksistensi kawasan wisata ini

Konsep Perancangan

Perancangan ini akan dibuat menggunakan media *online* seperti *website*, *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram*. Media ini nantinya digunakan untuk memberi informasi - informasi yang berkaitan dengan Wisata Mangrove Blok Bedul di Banyuwangi. Bahasa yang digunakan nantinya akan ada dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris.

Selain menggunakan media *website* sebagai media utama, penulis juga menggunakan *embed* (memasukkan data atau obyek dari *software/website* lain) *Instagram* sebagai strategi untuk sharing foto – foto dari obyek wisata yang akan diletakkan di dalam *website* tersebut sehingga memberikan kemudahan dalam mengakses foto dan video karena tidak perlu berpindah aplikasi ataupun membuka halaman *website* baru. *Facebook* dan *Twitter* juga digunakan

sebagai strategi promosi yang nantinya akan ditautkan ke *website* utama.

Tinjauan Media Online

Media online atau *new media* adalah media yang ada di dunia maya seperti *website*, *blog*, dan lainnya. Media ini hanya dapat dibaca dan dilihat di internet.

Menurut pendapat Vini Winarti Halim (27) mengenai media online yaitu *website/situs* yang difungsikan sebagai media komunikasi elektronik yang tidak terikat ruang dan waktu dengan tujuan untuk memberikan informasi aktual yang dapat diakses oleh publik secara *real time* (keadaan yang sedang berjalan, sedang dirasakan, dengarkan dan lihat pada saat itu juga).

Dapat disimpulkan bahwa media online yaitu media yang ada di dunia maya dengan bentuk yang sederhana dan tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga masyarakat dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja sejauh ada jaringan yang menghubungkan orang tersebut dengan internet.

Keunggulan media online dibandingkan media konvensional cetak/elektronik antara lain:

- Kapasitas luas, halaman web bisa menampung naskah sangat panjang
- Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja.
- Jadwal terbit bisa kapan saja bisa, setiap saat.
- Cepat, begitu di-upload langsung bisa diakses semua orang.
- Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- Aktual, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- Update, pembaruan informasi terus dan dapat dilakukan kapan saja.
- Interaktif, dua arah, dan "egaliter" dengan adanya fasilitas kolom komentar, chat room, polling, dsb.
- Terdokumentasi, informasi tersimpan di "bank data" (arsip) dan dapat ditemukan melalui "link", "artikel terkait", dan fasilitas "cari" (*search*). Terhubung dengan sumber lain (*hyperlink*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Tinjauan Pariwisata Mangrove

Definisi pariwisata di antara para ahli berbeda – beda, tetapi semua definisi yang dikemukakan selalu mengandung beberapa unsur pokok, yaitu:

- Adanya unsur travel (perjalanan), yaitu pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lain

- b. Adanya unsur ‘tinggal sementara’ di tempat yang bukan merupakan tempat tinggal yang biasanya.
- c. Tujuan utama dari pergerakan manusia tersebut bukan untuk mencari penghidupan/ pekerjaan di tempat yang dituju

Pariwisata menurut daya tariknya dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu (Pitana 68-78):

a. Daya Tarik Alam

Pariwisata daya tarik alam yaitu wisata yang dilakukan dengan mengunjungi daerah tujuan wisata yang memiliki keunikan daya tarik alamnya, seperti laut, pesisir pantai, gunung, lembah, air terjun, hutan dan objek wisata yang masih alami

b. Daya Tarik Budaya

Pariwisata daya tarik budaya merupakan suatu wisata yang dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat yang memiliki keunikan atau kekhasan budaya, seperti kampung naga, tanah toraja, kampung adapt banten, kraton kasepuhan Cirebon, kraton Yogyakarta, dan objek wisata budaya lainnya.

c. Daya Tarik Minat Khusus

Pariwisata ini merupakan pariwisata yang dilakukan dengan mengunjungi objek wisata yang sesuai dengan minat seperti wisata olah raga, wisata rohani, wisata kuliner, wisata belanja, dengan jenis-jenis kegiatannya antara lain, olah raga gantole, bungee jumping, dan kegiatan lainnya.

Berkaitan dengan perancangan ini akan dibahas lebih dalam tentang wisata daya tarik alam yaitu wisata mangrove. Hutan mangrove merupakan suatu tipe hutan yang tumbuh di daerah pasang surut, terutama di pantai yang terlindung, laguna dan muara sungai yang tergenang pada saat pasang dan bebas dari genangan pada saat surut yang komunitas tumbuhannya bertoleransi terhadap garam. Tumbuhan mangrove bersifat unik karena merupakan gabungan dari ciri-ciri tumbuhan yang hidup di darat dan di laut. Umumnya mangrove mempunyai sistem perakaran yang menonjol yang disebut akar nafas (*pneumatofor*). Sistem perakaran ini merupakan suatu cara adaptasi terhadap keadaan tanah yang miskin oksigen atau bahkan *anaerob*. Mangrove tersebar di seluruh lautan tropik dan subtropik, tumbuh hanya pada pantai yang terlindung dari gerakan gelombang; bila keadaan pantai sebaliknya, benih tidak mampu tumbuh dengan sempurna dan menancapkan akarnya. Mangrove tumbuh dan berkembang pada pantai-pantai tepat di sepanjang sisi pulau-pulau yang terlindung dari angin, atau serangkaian pulau atau pada pulau di belakang terumbu karang di pantai yang terlindung (“Manfaat Hutan Mangrove”, par.1)

Fungsi hutan mangrove bermacam – macam, beberapa manfaat/fungsi hutan mangrove dapat dikelompokkan sebagai berikut (“Manfaat Hutan Mangrove”, par.10):

a. Manfaat / Fungsi Fisik :

- Menjaga agar garis pantai tetap stabil
- Melindungi pantai dan sungai dari bahaya erosi dan abrasi.
- Menahan badai/angin kencang dari laut
- Menahan hasil proses penimbunan lumpur, sehingga memungkinkan terbentuknya lahan baru.
- Menjadi wilayah penyangga, serta berfungsi menyaring air laut menjadi air daratan yang tawar
- Mengolah limbah beracun, penghasil O₂ dan penyerap CO₂.

b. Manfaat / Fungsi Biologik :

- Menghasilkan bahan pelapukan yang menjadi sumber makanan penting bagi plankton, sehingga penting pula bagi keberlanjutan rantai makanan.
- Tempat memijah dan berkembang biaknya ikan-ikan, kerang, kepiting dan udang.
- Tempat berlindung, bersarang dan berkembang biak dari burung dan satwa lain.
- Sumber plasma nutfah & sumber genetik.
- Merupakan habitat alami bagi berbagai jenis biota.

c. Manfaat / Fungsi Ekonomik :

- Penghasil kayu : bakar, arang, bahan bangunan.
- Penghasil bahan baku industri : pulp, tanin, kertas, tekstil, makanan, obat-obatan, kosmetik, dll
- Penghasil bibit ikan, nener, kerang, kepiting, bandeng melalui pola tambak *silvofishery*
- Tempat wisata, penelitian & pendidikan.

Fungsi wisata kawasan mangrove antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai kawasan wisata alam pantai dengan keindahan vegetasi dan satwa, serta berperahu di sekitar mangrove.
- b. Sebagai tempat pendidikan, konservasi, dan penelitian

Tinjauan Wisata Mangrove Blok Bedul Banyuwangi



Gambar 1. Peta lokasi Mangrove Blok Bedul
Sumber: <https://www.google.co.id/maps>

Banyuwangi adalah kabupaten terluas di Jawa Timur dengan luas 5.782,50 km². Wilayahnya cukup beragam, dari dataran rendah hingga pegunungan. Kawasan perbatasan dengan Kabupaten Bondowoso, terdapat rangkaian Dataran Tinggi Ijen dengan puncaknya Gunung Raung dan Gunung Merapi keduanya merupakan gunung api aktif.

Di Semenanjung Blambangan, sebuah semenanjung yang terletak di wilayah Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Di sebelah utara berhadapan dengan Selat Bali dan di sebelah selatan dengan Samudra Hindia. Kawasan ini sepenuhnya merupakan bagian dari Taman Nasional Alas Purwo.

Taman Nasional Alas Purwo semula bernama Suaka Margasatwa Banyuwangi Selatan, dan sejak tahun 1992 secara resmi dijadikan taman nasional oleh Kementerian Kehutanan. Wilayah Taman Nasional Alas Purwo ini masuk ke dalam dua kecamatan sekaligus, yaitu Kecamatan Tegaldlimo dan Kecamatan Purwoharjo, Banyuwangi. Hutan di kawasan Alas Purwo menjadi salah satu perwakilan ekosistem hutan hujan dataran rendah yang ada di Pulau Jawa. Kawasan ini memiliki sedikitnya 6 ekosistem, yaitu hutan bambu, hutan pantai, hutan mangrove, hutan alam, hutan tanaman dan padang rumput.

Bedul yang dikenal juga dengan nama Blok Bedul merupakan kawasan hutan mangrove yang ada dalam kawasan Taman Nasional Alas Purwo. Di kawasan ini terdapat muara sungai Segoro Anak yang merupakan muara sungai yang terhubung dengan laut selatan. Nama Bedul diambil dari nama ikan gabus yang memiliki sirip di punggungnya. Ikan Bedul banyak hidup di wilayah sekitar Segoro Anakan dan sering dijadikan lauk sehari-hari oleh masyarakat sekitar.

Wisata Mangrove Blok Bedul dikelola oleh Badan Pengelola Ekowisata Blok Bedul yang pengurusnya direkrut dari warga sekitar, bertempat di Taman Nasional Alas Purwo, Desa Sumberasri, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi.

Wisatawan asing seringkali menyamakan kawasan Wisata Mangrove Blok Bedul dengan Sungai Amazon.



Gambar 2. Pemandangan sungai Amazon di Mangrove Blok Bedul
Sumber: instagram.com

Wisatawan yang berkunjung ke tempat itu akan menjumpai ribuan pohon Mangrove atau bakau. Sejauh mata memandang, hutan mangrove itu menaungi perairan Blok Bedul. Blok Bedul merupakan daerah hilir dari DAS Stail. Aliran sungai itu membentuk rawa air payau. Warga sekitar menyebut kawasan ini dengan Segara Anakan. Untuk menyusuri Segara Anakan pengunjung menggunakan perahu yang disebut warga sekitar 'gondang-gandung'. Pengunjung dikenakan tarif jika ingin mengelilingi segara anakan dengan perahu gondang-gandung. Di ujung selatan, pengunjung bisa menjelajah hutan dan menuju pantai selatan laut lepas Samudra Hindia. Tidak hanya berkeliling ke Segara Anakan, pengunjung juga bisa mendapat pelayanan lain yakni menuju kawasan Sungai Kere, konservasi penyu di Pantai Ngagelan dan Pantai Cungur tempat burung migran. Mangrove Blok Bedul juga menyediakan pemandu dan pusat informasi.

Banyak kegiatan yang dapat dilakukan disini, yang utama wisatawan dapat berekreasi menikmati hutan mangrove serta pantai yang kaya akan flora dan fauna. Melakukan kegiatan petualangan ke Pantai Ngagelan tempat penangkaran penyu, Sungai Kere, dan Pantai Cungur tempat burung migran. Pada saat tertentu diadakan acara festival Petik Laut yaitu salah satu tradisi masyarakat pesisir pantai Banyuwangi untuk mengucapkan syukur atas hasil panen ikan yang melimpah.

Tempat wisata ini biasanya ramai di hari libur serta akhir pekan yaitu Sabtu dan Minggu, biasanya pengunjung wisata Mangrove Blok Bedul merupakan keluarga ataupun anak – anak muda yang usianya berkisar antara 15 – 25 tahun, baik itu wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain untuk kegiatan berwisata/rekreasi, pengunjung Wisata Mangrove Blok Bedul juga melakukan riset atau penelitian terhadap tanaman mangrove yang ada di Bedul karena jumlah tanaman mangrove yang ada di Bedul merupakan yang terlengkap di Indonesia.

Dulunya masyarakat di daerah ini merupakan penebang liar, tetapi dengan dibukanya Wisata Mangrove Blok Bedul, mereka pun mendapat pekerjaan seperti menjadi penyewa perahu, pencari ikan, dan lain – lain.

Sarana-sarana yang ada dalam kondisi cukup baik tetapi keberadaannya perlu diperhatikan lagi agar dapat memfasilitasi kegiatan wisata dengan baik. Saat ini pusat informasi yang ada kurang digunakan. Pusat informasi ini dijadikan satu dengan ruang souvenir, sehingga ada barang kenang-kenangan yang akan dibawa oleh pengunjung Hal ini sangat merugikan karena fasilitasnya sudah ada akan tetapi belum digunakan dengan maksimal.

Bagi pengunjung yang ingin bermalam karena mungkin kemalaman dan takut untuk kembali ke kota karena harus melewati jalan yang cukup gelap dan sepi, di sekitar sana tidak ada penginapan seperti hotel tetapi ada *homestay* yaitu bermalam di rumah penduduk sekitar. Biasanya pengunjung yang datang kesana untuk melakukan riset menginap di pos penjaga, pos tersebut memang diperuntukkan untuk pengunjung yang ingin bermalam sehingga ada kamar tidur beserta kasur, kamar mandi dan juga dapur.

Pemerintah pernah melaksanakan *event* Petik Laut sehingga pada saat itulah Mangrove Blok Bedul dipromosikan melalui media berupa baliho ataupun iklan di koran. Di luar *event* tersebut, promosi terhadap Wisata Mangrove Blok Bedul dapat dilihat di baliho pariwisata Banyuwangi yang terletak di dekat kantor bupati ataupun banner yang ada di Balai Taman Nasional Alas Purwo. Tetapi tidak mendapatkan *space* sendiri seperti Pulau Merah, Plengkung, ataupun Teluk Hijau yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat dan para wisatawan.

Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan promosi pariwisata alam Mangrove Blok Bedul di Kabupaten Banyuwangi dan menggunakan media *online* adalah untuk membantu penyebaran informasi tentang Wisata Mangrove Blok Bedul, Banyuwangi kepada masyarakat luas. Perancangan ini juga dapat meningkatkan *awareness* dari *target audience* terhadap keberadaan Wisata Mangrove Blok Bedul. Sehingga membuka peluang bagi Wisata Mangrove Blok Bedul untuk dapat dikunjungi oleh para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan promosi Wisata Mangrove Blok Bedul ini, media yang digunakan ialah media online dengan pertimbangan bahwa media online merupakan media yang efektif untuk menjangkau *target audience* (Halim 27) dan media inilah juga yang menyebabkan peningkatan jumlah wisatawan di Banyuwangi.

Agar perancangan promosi menggunakan media online ini benar-benar berfungsi dan dirasakan manfaatnya bagi *target audience*, maka diperlukan sebuah strategi kreatif. Beberapa strategi kreatif yang digunakan oleh penulis agar perancangan ini tidak membosankan dan tidak sia-sia serta dapat memenuhi tujuan perancangan dan kebutuhan target audiencenya. Strategi kreatif yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan data visual berupa ilustrasi fotografi dokumentasi dengan data verbal sebagai pelengkap

berupa teks penjelas yang berguna untuk mendukung data visual.

2. Penggunaan *embed social media*, *maps*, dan *background audio* sebagai pendukung kegiatan interaktif *website*.

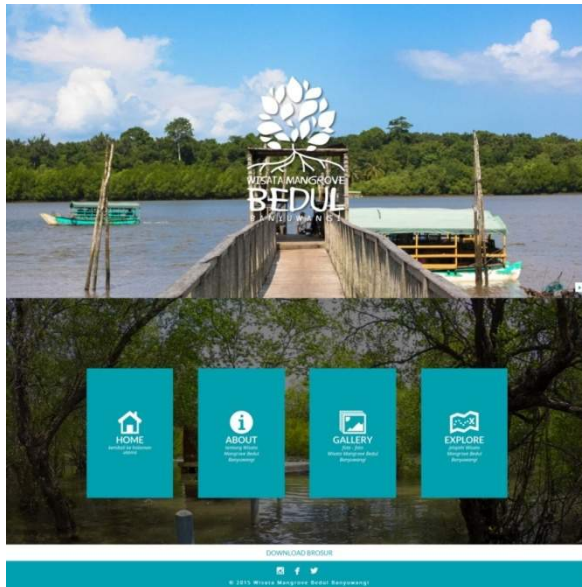
Bentuk Pesan

Bentuk perancangan media online ini menitik beratkan pada aspek kelebihan objek wisata dan mengekspos kelebihan objek wisata berdasarkan sesuatu yang bersifat intangible, yaitu emosi tertentu yang ditimbulkan oleh suasana di objek wisata yang bersangkutan.

Desain Akhir



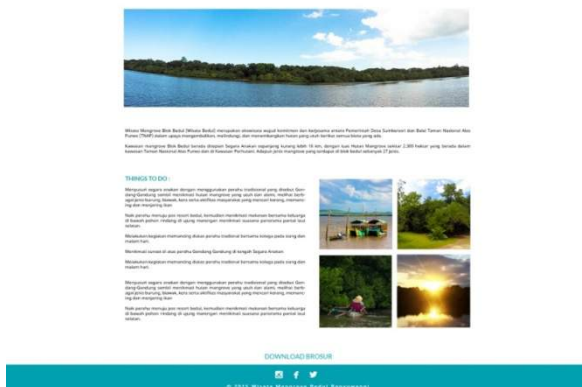
Perancangan logo diperlukan untuk memberi identitas dan kemudian untuk diaplikasikan pada *website* dan sosial media lain sebagai *icon*.



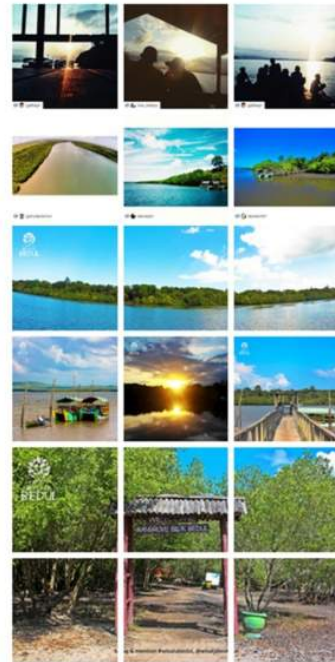
Gambar 5. Final halaman home

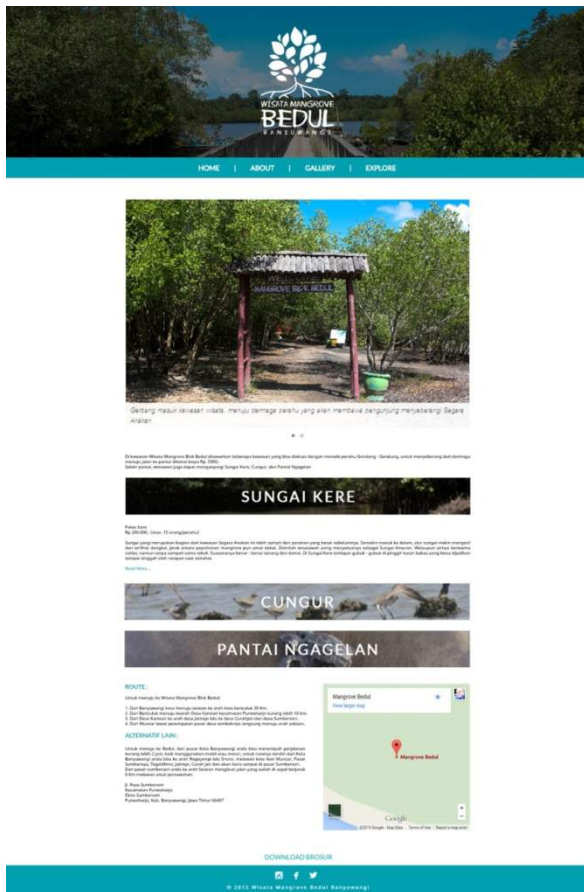


Gambar 7. Final halaman gallery

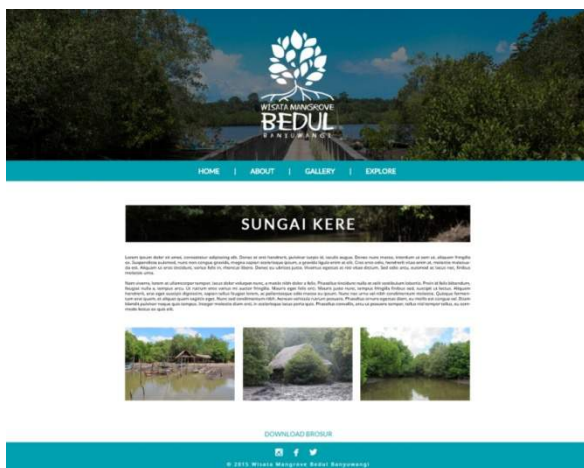


Gambar 6. Final halaman about

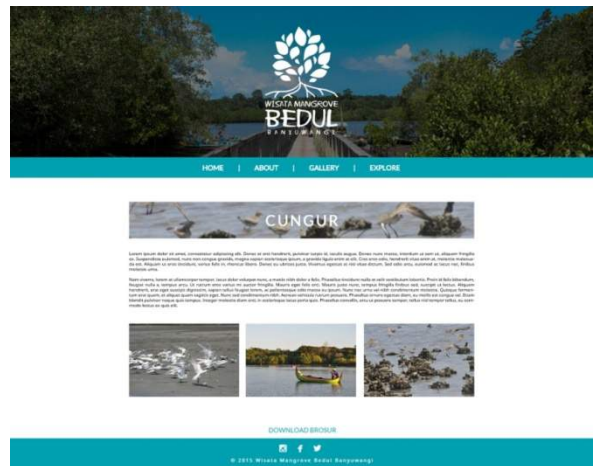




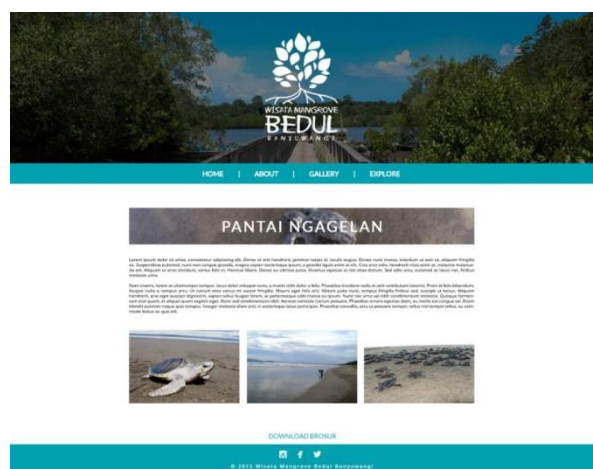
Gambar 8. Final halaman explore



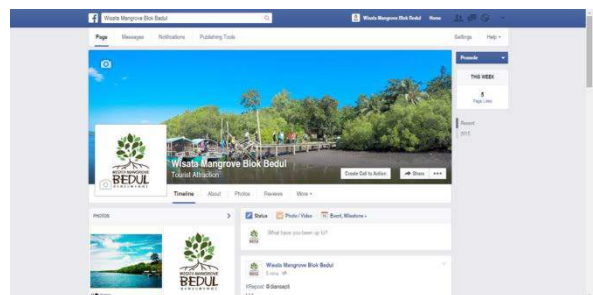
Gambar 9. Final halaman Sungai Kere



Gambar 10. Final halaman Cungur



Gambar 11. Final halaman Ngagelan



Gambar 12. Tampilan facebook page



Gambar 13. Tampilan twitter page



Gambar 14. Brosur online depan



Gambar 15. Brosur online belakang

Brosur online disertakan dalam website untuk memudahkan pengunjung mendapatkan & melihat brosur dimanapun dan kapanpun.



Gambar 16. Web banner

Web Banner berfungsi sebagai iklan yang ditautkan dari website atau media online lain untuk menuju website Wisata Mangrove Blok Bedul.



Gambar 17. Katalog

Katalog pameran berisi data diri, sekilas mengenai perancangan, dan data-data yang diperlukan untuk pameran Tugas Akhir.



Gambar 18. Poster Konsep

Poster Konsep berisi penjelasan proses ide dari keseluruhan perancangan tugas Akhir yang dibuat.

Kesimpulan

Banyak potensi wisata yang terdapat di Banyuwangi, namun beberapa tempat wisata belum diketahui oleh wisatawan karena kurangnya promosi dan informasi.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perancangan media promosi online terutama website seperti tingkat kejenuhan dan kebingungan dari *target audience*, karena itu untuk membangun susunan navigasi yang baik akan memperhitungkan prioritas dari halaman yang ingin di tonjalkan. Hal ini dapat membantu target audience untuk mengeksplorasi website dengan baik. Sistem navigasi juga berperan penting untuk membawa target audience memulai langkah – langkah menjelajahi website. Perlu diingat juga karena keterbatasan akses internet di Indonesia penggunaan terlalu banyak *plugin* sebaiknya dihindari atau dikurangi agar nantinya akses ke website tidak memakan waktu yang lama dan berpengaruh pada tingkat kejenuhan target audience. Perancangan media promosi berupa website ini merupakan tempat untuk berbagi informasi seputar kawasan Wisata Mangrove Blok Bedul.

Saran

Perancangan promosi ini dibuat dengan tujuan untuk menginformasikan salah satu obyek wisata di Banyuwangi yaitu Wisata Mangrove Blok Bedul. Wisata ini memiliki potensi yang bagus serta akses perjalanan yang mudah sehingga wisatawan tidak akan kapok untuk kembali ke sana. Perancangan dibuat menggunakan media online dengan *target audience* berusia 15 – 35 tahun. Saran bagi perancangan bertema sama berikutnya dapat berupa media yang menarik minat masyarakat dan mengikuti perkembangan teknologi tetapi berfokus pada target audience yang lain, misalnya mencakup usia yang lebih luas. Perancangan kali ini terbatas karena tidak adanya izin untuk melakukan kegiatan komersil, sebaiknya untuk perancangan selanjutnya dapat diusahakan untuk mendapatkan izin sehingga promosi yang dilakukan dapat berjalan lebih maksimal.

Ucapan Terima Kasih

Penulisan skripsi Perancangan Tugas Akhir yang diajukan untuk Sarjana Strata-1 ini dapat terselesaikan dengan baik dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari penyusunan awal hingga akhir laporan ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua, yang selalu memberikan dukungan baik berupa material dan moril kepada penyusun.
2. Bapak Deddi Duto H., S.Sn., M.Si dan Ibu Cindy Muljosumarto S.Sn., M.Des, sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, masukan, dan dorongan bagi penyusun dalam proses perancangan Tugas Akhir.

3. Bapak Aristarchus Pranayama, B.A., M.A. dan Ibu Maria Nala Damayanti, S.Sn., sebagai tim dosen penguji yang telah berperan penting memberikan penilaian, koreksi, dan masukan bagi penyusun.
4. Pihak Balai Taman Nasional Alas Purwo dan pengelola Wisata Mangrove Blok Bedul yang telah membantu memberikan data pendukung bagi penelitian untuk melandasi perancangan.
5. Rekan-rekan yang telah banyak memberikan bantuan kepada penyusun dalam menyelesaikan perancangan ini.
6. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- Alma, Buchari. *Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta, 2006
- Ari Iswadi. “Macam-macam Layanan Internet dan Fungsinya”, 2012 <<http://ariesense.com/macam-macam-layanan-internet-dan-fungsinya.html>, 17 Maret 2015>
- Goh, Sun T.H. *Marketing Wise, Pendekatan Inkonvensional Terhadap Strategi Pemasaran di Asia*. Jakarta: Gramedia, 2003
- Humas Protokol Kabupaten Banyuwangi. “Banyuwangi Bikin Segmentasi Wisatawan”, 2014 <<http://banyuwangikab.go.id/berita-daerah/banyuwangi-bikin-segmentasi-wisatawan.html>, 7 Februari 2015>
- Humas Protokol Kabupaten Banyuwangi. “Libur Lebaran, Banyuwangi Yakini Kunjungan Wisatawan Naik Drastis”, 2014 <<http://banyuwangikab.go.id/berita-daerah/libur-lebaran-banyuwangi-yakin-kunjungan-wisatawan-naik-drastis.html>, 7 Februari 2015>
- Irwanto. “Manfaat Hutan Mangrove”, 2008 <http://indonesiaforest.webs.com/manfaat_hutan_mangrove.pdf>
- Ladjamudin, Al-Bahra. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- Maryati. 2014. “Banyuwangi Kembangkan Pusat-pusat Wisata Baru” <<http://www.antaraneews.com/berita/435725/banyuwangi-kembangkan-pusat-pusat-wisata-baru>, 7 Februari 2015>

Odang, David. *Being an Internet Marketer: Rahasia Sukses Menjual Dengan Internet*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2008

Pitana, I Gde, dan I Ketut Surya Diarta. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009

Saladin, Djaslim. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Linda Karya, 2004

Saladin, Djaslim dan Yevis Marty Oesman. *Intisari Pemasaran dan Unsur-unsur Pemasaran*. Bandung: Linda Karya, 2002

Silalahi, Gabriel Amin. *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: Citra Media, 2003

Siono, Loe Bima Aprianto. "Perancangan komunikasi visual hutan mangrove Wonorejo Surabaya" *Perancangan Grafis No. 00021718/DKV/2010*. (2010): 43-46

Swastha, Basu dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty, 2001

Syafrudin, Hermawan. "Perancangan Media Interaktif Sebagai Media Panduan Wisata Kota Surabaya" *Media Interaktif No. 00021962/DKV/2011*. (2011): 12-13.

The Nielsen Company. 2014. "The Digital Consumer: February 2014". <http://www.nielsen.com>, 8 Februari 2015.

Tjiptono, Fandy. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.